

## **Analisis Penggunaan Alih Kode Pada Media Sosial Shopee: Kajian Sociolinguistik**

**Cut Nur Mariska<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Sumatera Utara

*email: cutnurmariska@gmail.com*

### **Abstrak**

*Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan campur kode ke luar, campur kode ke dalam dan campur kode campuran pada media sosial shopee. Penelitian ini menggunakan teori Suardi yang terdapat jenis campur kode yaitu campur kode ke dalam, campur kode ke luar, dan campur kode campuran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan analisis penggunaan campur kode pada media sosial shopee. Teknik analisis data digunakan dengan cara mempelajari tentang campur kode yang ada pada media sosial shopee, mempelajari kata yang terdapat pada media sosial shopee, menyimpulkan hasil analisis. Instrumen penelitian ini digunakan untuk mencatat campur kode pada media sosial shopee. Hasil penelitian ini diperoleh 50 data campur kode terdapat campur kode ke dalam 5 dengan seluruh kata 61, campur kode ke luar 40 dengan seluruh kata 840, dan campur kode campuran 5 dengan seluruh kata 91.*

**Kata Kunci:** *Analisis Campur Kode, Sociolinguistik, Media Sosial Shoppe*

## 1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan sebagai alat untuk berinteraksi dalam menyampaikan pendapat, baik berupa lisan, maupun dalam bentuk lain. Semua manusia menggunakan bahasa, karena melalui bahasa mereka bisa mengungkapkan maksud kepada lawan bicara agar lawan bicara tersebut dapat mengerti. Begitu pentingnya bahasa dalam kehidupan manusia.

Amri (2019:173) Masyarakat pengguna bahasa dalam berkomunikasi di lingkungan sosial sering mendapati berbagai masalah-masalah dalam percakapan di masyarakat, namun demikian, hambatan semacam ini sering terjadi karena terbatasnya kemampuan penutur dengan mitra tutur. Tetapi, konsep dasar komunikasi tidak menjadi permasalahan yang serius dalam berkomunikasi selama penutur dan petutur dapat saling memahami ucapan akibat perbedaan dua bahasa tersebut. Masalah dalam sosiolinguistik merupakan topik-topik yang dianalisis dalam kajian ini adalah sosiolinguistik. Jenis Campur Kode menurut Suardi (2015:140) campur kode ada beberapa jenis hal yaitu berdasarkan unsur serapannya terbagi menjadi 3 jenis yaitu : a) campur kode ke dalam (iner code mixing), b) campur kode ke luar (outer code mixing), dan c) campur kode campuran (hybrid code mixing).

Berdasarkan fakta ini, kita dapat mempelajari peristiwa di masyarakat dari perspektif sosiolinguistik. Campur kode sering terjadi di media sosial shopee, berikut adalah bukti campur kode pada media sosial shopee : i

Terdapat campur kode ke dalam antara bahasa Indonesia dengan bahasa daerah, misalnya (sumber: Media sosial shopee dari I\*\*\*\*8, pada tanggal 26 April 2021, pukul 22:41) "Mantap we pokok namah nya. Bintang nu nyarios. Teu spet di foto soal na". Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa daerah (Sunda) terdapat di dalamnya bahasa Indonesia.

Terdapat campur kode ke luar antara bahasa Indonesia dengan bahasa asing (Inggris), misalnya (sumber: Media sosial shopee dari Inul188, pada tanggal 29 April 2021, pukul 18:18) "Baagussss sekaliiii, next time kalo ada rejeki aku order lagi". Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (Inggris) terdapat di dalamnya bahasa Indonesia.

Terdapat campur kode campuran antara bahasa daerah dengan bahasa asing, misalnya (sumber: Media sosial shopee dari Agnestamara2002, pada tanggal 21 Juni 2021, pukul 13:46) "Punten, video yg aku upload di skip aja ya manteman, just ifor fun" Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa daerah (Jawa) dan bahasa asing (Inggris) terdapat di dalamnya bahasa Indonesia.

Manusia adalah makhluk sosial dan tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan dari manusia lain (Pranata dan Hartati, 2017:183). Tanpa bekerja sama dengan orang lain, manusia tidak dapat berdiri sendiri. Untuk dapat menciptakan kerjasama dalam masyarakat, tentunya membutuhkan alat atau media yang digunakan manusia untuk berinteraksi dan berkomunikasi yaitu bahasa. Bahasa adalah salah satu bentuk komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan maksud, ide, pikiran, maupun perasaan kepada orang lain (Devianty, 2017:227).

Suatu keadaan berbahasa dikatakan lain adalah bilamana orang mencampurkan dua bahasa atau lebih bahasa atau ragam bahasa, dalam suatu tindak bahasa tanpa ada sesuatu dalam situasi berbahasa untuk menuntut pencampuran bahasa tersebut. Hal ini tergantung pada keadaan dan keperluan berbahasa. Di samping itu, perilaku berbahasa dipengaruhi oleh faktor pembicara, mitra bicara, tujuan, tempat, waktu, topik, dan juga sering

menyebabkan terjadinya campur kode. Aslinda dan Syafyahya (2014:87) berpendapat, "Campur kode terjadi apabila seorang penutur bahasa, misalnya bahasa Indonesia memasukkan unsur-unsur bahasa daerahnya ke dalam pembicaraan bahasa Indonesia." Penutur yang dalam bahasa Indonesia terkadang banyak imenyelipkan bahasa daerahnya, hal demikian sudah bisa dikatakan sebagai kegiatan campur kode.

Pemakaian bahasa oleh masyarakat tutur terus mengalami perkembangan yang tidak dapat terbendung, hal itu tentu saja memperkaya khasanah kajian sosiolinguistik. Kajian sosiolinguistik dalam menganalisis tuturan dengan berbagai variasi bahasa penutur dengan membawa ciri bahasa sebagai identitas budaya. Begitu pula dengan banyaknya kelompok-kelompok penutur dengan berbagai bahasa rahasia yang digunakan sebagai bentuk tertutup dari kelompok komunitas tertentu dan hanya mereka yang mengerti dan memahami makna tuturan tersebut. Maka, muncullah berbagai bentuk pemakaian bahasa pada sosial media dengan masalahnya menjadi fokus kajian sosiolinguistik.

Manusia sebagai makhluk sosial selalu melakukan hubungan timbal balik dalam rangka memenuhi segala yang menjadi kebutuhan hidupnya. Manusia berinteraksi sosial dengan manusia lainnya, karena, interaksi sosial sebagai bentuk hubungan-hubungan dan pengaruh timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok individu yang lainnya. Astuti (2010:1) mengatakan bahwa kebutuhan manusia untuk saling berinteraksi sesamanya merupakan kebutuhan hakiki yang harus selalu dipenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut diperlukan bahasa sebagai alat komunikasi manusia yang paling sempurna. Bahasa digunakan dan dikaitkan dengan masyarakat dan budaya penuturnya, istilah ini yang dimaksudkan dengan sosiolinguistik.

Pada saat ini, kemajuan iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi) mempengaruhi perkembangan bahasa dunia, khususnya dalam transaksi jual beli yang dilakukan dalam media online. Pada saat ini transaksi jual beli tidak hanya terjadi di pasar tradisional. Perkembangan teknologi membawa manusia pada era internet. Berjuta orang menggunakan internet untuk berbagai keperluan, mulai dari keperluan pribadi, organisasi, dinas, bisnis, dan sebagainya karena internet dinilai lebih praktis dan cepat. Dengan perkembangan iptek, saat ini transaksi perdagangan cukup hanya dengan komunitas tulis. Untuk menarik minat pembeli, para penjual biasanya mendeskripsikan produk mereka secara persuasif agar produk yang mereka tawarkan cepat laku dibeli. Namun, ada banyak fenomena yang negatif, yaitu ketika para penjual ataupun pembeli menggunakan bahasa yang tidak sesuai dengan ejaan, tulisannya disingkat-singkat, yang mengesankan penggunaan bahasa yang asal-asalan. Hal tersebut tentunya dihiraukan dan dianggap normal demi kepentingan penjual dan pembeli di media sosial.

Amri (2019) dalam jurnal yang berjudul Alih Kode Dan Campur Kode Pada Media Sosial dengan objek kajian media sosial whatsapp (WA) dan facebook (FB) yang digunakan sebagai media komunikasi sosial. Hasil penelitiannya yakni alih kode adalah suatu kejadian ragam bahasa yang beralih menjadi beberapa variasi, ragam bahasa, dan gaya bahasa yang digunakan saat berinteraksi sesamanya pengguna bahasa.

Siti Rohmani, Amir Fuady, Atika Anindyarini (2013) dalam jurnal yang berjudul Analisis Alih Kode Dan Campur kode Pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuady objek penelitiannya novel negeri 5 menara karya Ahmad Fuady hasil penelitiannya yakni alih kode dan campur kode dalam novel Negeri

5 Menara karya Ahmad Fuady melibatkan pemakaian 8 bahasa, yakni : bahasa Indonesia, bahasa Arab, bahasa Inggris, bahasa Prancis, dan bahasa daerah yang terdiri dari bahasa Sunda, bahasa Minang, bahasa Jawa, bahasa Batak. Dari kedelapan bahasa tersebut bahasa Arab dan Inggris merupakan bahasa yang paling dominan pengaruhnya.

Perbedaan antara penelitian yang saya lakukan dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitian, dimana objek penelitian saya menggunakan media sosial shopee sedangkan objek penelitian terdahulu menggunakan media sosial whatsapp (WA) dan facebook (FB) dan Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuady.

Proses interaksi sering terjadi dalam hal jual beli atau hal lainnya. Dimana pembeli menanyakan harga, serta barang yang akan dibelinya kepada penjual. Pada saat proses interaksi inilah antara penjual dan pembeli bisa saja menggunakan dua bahasa dalam komunikasinya. Peristiwa interaksi yang terjadi antara penjual dan pembeli pada media sosial shopee, sudah pasti menggunakan campur kode dalam interaksinya, karena campur kode dapat terjadi dimana saja dan kapan saja pada masyarakat dwibahasawan. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan kata pada proses interaksi di media sosial shopee akan terdapat campur kode di dalamnya.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan sehingga tidak membutuhkan lokasi khusus tempat penelitian. Waktu penelitian ini pada bulan Maret sampai bulan Agustus 2021. Data primer dalam penelitian ini adalah diperoleh dari 50 komentar produk shopee. Penelitian mengambil data tersebut dengan cara screenshot sehingga diperoleh 50 komentar produk dari media sosial shopee. Data sekunder adalah data yang menjadi pendukung penelitian yang diperoleh melalui buku, jurnal, dan data lainnya. Untuk memperkuat data-data, peneliti menggunakan buku-buku referensi yang relevan sebagai pendukung.

Sumber data adalah iasal data penelitian itu diperoleh sebagai tumpuan dalam penelitian. Sumber data penelitian ini adalah komentar produk di media sosial shopee. Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bodygan dan Taylor dalam Moleong, 2012:4). Penelitian ini berbentuk deskriptif sebab tujuan penelitian ini adalah menggambarkan atau mendeskripsikan analisis campur kode yang terdapat pada media sosial shopee. Adapun objek yang dikaji dalam penelitian ini ialah campur kode pada media sosial shopee. Data penelitian ini berupa campur kode ke dalam, campur kode ke luar, campur kode campuran pada media sosial shopee. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Analisis Penggunaan Campur Kode Pada Media Sosial Shopee: Kajian Sociolinguistik

### **Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah sebagai berikut:

1. Sociolinguistik adalah bidang ilmu antardisiplin yang mempelajari bahasa dalam hubungannya dengan penggunaan bahasa itu di dalam masyarakat. Sociolinguistik dapat di jelaskan sebagai kajian tentang bahasa dalam hubungannya dengan masyarakat.

2. Kedwibahasaan adalah The alternative use of two of more langguange by the same individual (kebiasaan menggunakan dua bahasa atau lebih oleh seseorang)

3. Campur kode adalah pencampuran dua bahasa atau lebih terjadi pada variasi-variasi bahasa dalam keadaan berbahasa yang menuntut percampuran bahasa itu yang meliputi peristiwa tutur bahasa.

4. Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan yang digunakan manusia untuk mengatakan atau mengungkapkan pikiran, keinginan, dan perasaanya.

5. Shoppe adalah salah satu tempat belanja online pendatang baru, jika dibandingkan dengan tempat belanja online lainnya. Adanya Shoppe di Indonesia mulai Desember 2015.

Instrumen Penelitian Pengumpulan data yang teliti memungkinkan tercapainya pemecahan masalah secara teliti pula. Instrumen penelitian pada penilitian ini adalah peneliti sendiri. Untuk mendapatkan data dibutuhkan alat bantu berupa alat catat. Alat catat digunakan untuk mencatat campur kode pada media sosial shopee. Hasil catat kemudian di salin sehingga memudahkan untuk mengelompokkan data.

Kajian Sociolinguistik: Campur Kode pada *Media Sosial Shopee*

NO	DATA	Jenis - Jenis Campur Kode		
		Campur Kode Ke Luar (Bahasa Asing)	Campur Kode Ke Dalam (Bahasa Daerah)	Campur Kode Campuran (Bahasa Daerah dan Bahasa Asing)
1	Sendalnya bagus recommended cocok buat masjid, thanks	✓		
2	Punten, video yg aku upload di skip aja ya manteman, just for fun			✓
3	Mantap we pokok namahnya. Bintang nu nyarios. Teu spet di foto soal na		✓	

### Teknik Analisis

Data Menurut Sugiyono (2017:480) bahwa teknik analisis data adalah proses mengatur dan mengurutkan data kedalam bentuk, memilih mana yang penting dan dapat dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang melakukan metode analisis isi dengan cara menganalisis campur kode pada media sosial shopee. Setelah proses pengumpulan data dilakukan, kemudian yang dilakukan adalah mengolah dan menganalisis data yang sudah ada. Maka langkah-langkah dalam analisis data dilakukan sebagai berikut: a. Mempelajari tentang campur kode yang ada pada media sosial shopee b. Mempelajari kata yang terdapat pada media sosial shopee c. Menyimpulkan hasil analisis.

### 3. HASIL PENELITIAN

Diskusi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa campur kode pada media sosial shopee. Analisis ini menggunakan tinjauan sociolinguistik pada bagian campur kode. Campur kode adalah pencampuran dua bahasa atau lebih terjadi

pada variasi-variasi bahasa dalam situasi berbahasa yang menuntut percampuran bahasa itu yang meliputi peristiwa tutur bahasa.

#### **4. PEMBAHASAN**

Analisis penggunaan campur kode pada media sosial shopee telah memperoleh data komentar yang seharusnya menggunakan bahasa formal dan berdasarkan data ditemukan 3 jenis campur kode yang digunakan oleh konsumen dalam memberikan pendapat yang lebih dikenal dengan istilah komen atau komentar tentang produk yang diteliti. Berdasarkan data pada media sosial shopee berupa komentar dapat diuraikan satu persatu.

##### **1. Campur Kode Ke Dalam**

Data 1 “Mantap we pokok namah nya bintang nu nyarios Teu spet di foto soal na”. (D1/CKD/Kt)

Campur kode ke dalam menyerap bagian-bagian bahasa asli (daerah) yang masih sekerabat. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa daerah (Sunda) terdapat di dalamnya bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada ujaran “Mantap we pokok namah nya bintang nu nyarios Teu spet di foto soal na”. 7 kata bahasa daerah 7 kata bahasa Indonesia.

Data 2 “Trimakasih..kemarin dipesan, awan iki wes sampe” (D2/CKD/Kt)

Campur kode ke dalam menyerap bagian-bagian bahasa asli (daerah) yang masih sekerabat. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa daerah (Jawa) terdapat di dalamnya bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada ujaran “Trimakasih..kemarin dipesan, awan iki wes sampe”. 4 kata bahasa daerah 3 kata bahasa Indonesia.

Data 3 “Barang tekane aman, semoga berfungsi dengan baik”. (D3/CKD/Kt)

Campur kode ke dalam menyerap bagian-bagian bahasa asli (daerah) yang masih sekerabat. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa daerah (Jawa) terdapat di dalamnya bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada ujaran “Barang tekane aman, semoga berfungsi dengan baik”. 1 kata bahasa daerah 6 kata bahasa Indonesia.

Data 4 “Gelo toko ieu murah pisan, semoga kualitasnya gak murahan”. (D4/CKD/Kt)

Campur kode ke dalam menyerap bagian-bagian bahasa asli (daerah) yang masih sekerabat. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa daerah (Sunda) terdapat di dalamnya bagian bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada ujaran “Gelo toko ieu murah pisan, semoga kualitasnya gak murahan”. 5 kata bahasa daerah 4 kata bahasa Indonesia.

Data 5 “Sebelumnya saya udah beli, karna duwe anak loro kudu toko loro, kirain dikirim warna lain, tp sama aja warnanya, kayaknya tinggal warna ini stoknya”. (D5/CKD/Kt)

Campur kode ke dalam menyerap bagian-bagian bahasa asli (daerah) yang masih sekerabat. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa daerah (Jawa) terdapat di dalamnya bagian bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada ujaran “Sebelumnya saya udah beli, karna duwe anak loro kudu toko loro, kirain dikirim warna lain, tp sama aja warnanya, kayaknya tinggal warna ini stoknya”. 6 kata bahasa daerah 18 kata bahasa Indonesia.

##### **2. Campur Kode Ke Luar**

Data 6 “Baagussss sekaliiii, next time kalo ada rejeki aku order lagi”(D6/CKL/Kt)

Campur kode ke luar menyerap bagian-bagian bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (Inggris) terdapat sisipan bagian bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada ujaran “Baagusssss sekaliiii, next time kalo ada rejeki aku order lagi”. 3 kata bahasa asing 7 kata bahasa Indonesia.

Data 7 “Bagus barangnya, pengiriman juga sangat cepat dan aman. Recommended deh pokoknya” (D7/CKL/Kt)

Campur kode ke luar menyerap bagian-bagian bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (Inggris) terdapat sisipan bagian bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada ujaran “Bagus barangnya, pengiriman juga sangat cepat dan aman. Recommended deh pokoknya”, 1 kata bahasa asing 10 kata bahasa Indonesia.

Data 8 “Worth it banget dengan harga yang murah tapi ga murahan bahan nya juga halus ga kasar ga bikin gerah dan lumayan tebal” (D8/CKL/Kt)

Campur kode ke luar menyerap bagian-bagian bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (Inggris) terdapat sisipan bagian bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada ujaran “Worth it banget dengan harga yang murah tapi ga murahan bahan nya juga halus ga kasar ga bikin gerah dan lumayan tebal”. 2 kata bahasa asing 20 kata bahasa Indonesia.

Data 9 “Pengiriman lumayan cepet barangnya bagus dengan harga segitu packing aman maksih ya kkkkk” (D9/CKL/Kt)

Campur kode ke luar menyerap bagian-bagian bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (Inggris) terdapat sisipan bagian bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada ujaran “Pengiriman lumayan cepet barangnya bagus dengan harga segitu packing aman maksih ya kkkkk”. 1 kata bahasa asing 12 kata bahasa Indonesia.

Data 10 “Bagus bgttt sih inima tas kalung nya omaigat gabakal nyesel beli disini gaess bagus bgttt aaaaa thank youuuu” (D10/CKL/Kt)

Campur kode ke luar menyerap bagian-bagian bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (Inggris) terdapat sisipan bagian bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada ujaran “Bagus bgttt sih inima tas kalung nya omaigat gabakal nyesel beli disini gaess bagus bgttt aaaaa thank youuuu”. 2 kata bahasa asing 16 kata bahasa Indonesia.

Data 11 “Makasih kak barang udah sampe, sesuai pesanan, pengiriman juga cepet gada pict nya di pake teman soalnya, tingkyuuu” (D11/CKL/Kt)

Campur kode ke luar menyerap bagian-bagian bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (Inggris) terdapat sisipan bagian bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada ujaran “Makasih kak barang udah sampe, sesuai pesanan, pengiriman juga cepet gada pict nya di pake teman soalnya, tingkyuuu”. 1 kata bahasa asing 17 kata bahasa Indonesia.

Data 12 “Sukaaa bangeeetttt,, celananya bagus bahanya lumayan,, cuma agak nerawang dikit soalnya emg warna putih juga mungkin kalo warna lain ngga bakal keliatan sedikit nerawang tapi ini recommended ga bohong” (D12/CKL/Kt)

Campur kode ke luar menyerap bagian-bagian bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (Inggris) terdapat sisipan bagian bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada

ujaran “Sukaaa bangeeetttt,, celanannya bagus bahanya lumayan,, cuma agak nerawang dikit soalnya emg warna putih juga mungkin kalo warna lain ngga bakal keliatan sedikit nerawang tapi ini recommended ga bohong. 1 kata bahasa asing 28 kata bahasa Indonesia.

Data 13 “Alhamdulillah (هلل الحمد) (uda sampaiiii, bagus bahnnya halusss, enak banget dipakai aku syukaa” (D13/CKL/Kt)

Campur kode ke luar menyerap bagian-bagian bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (Arab) terdapat sisipan bagian bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada ujaran “Alhamdulillah (هلل الحمد) (uda sampaiiii, bagus bahnnya halusss, enak banget dipakai aku syukaa”. 1 kata bahasa asing 10 kata bahasa Indonesia.

Data 14 “Bagus bgt, knapa cuma beli satu cobaa,, asli original pula tebeell bgt pkoknya recommended bgt buat kalian hrge murah tp kualitas terjamin” (D14/CKL/Kt)

Campur kode ke luar menyerap bagian-bagian bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (Inggris) terdapat sisipan bagian bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada ujaran “Bagus bgt, knapa cuma beli satu cobaa,, asli original pula tebeell bgt pkoknya recommended bgt buat kalian hrge murah tp kualitas terjamin”. 1 kata bahasa asing 21 kata bahasa Indonesia.

Data 15 “Pokoknya suka deh bahannya juga lembut dan pas di pake it’s amazing, recommended gaes buat kalian yg berhijab cocok banget dah ini” (D15/CKL/Kt)

Campur kode ke luar menyerap bagian-bagian bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (Inggris) terdapat sisipan bagian bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada ujaran “Pokoknya suka deh bahannya juga lembut dan pas di pake it’s amazing, recommended gaes buat kalian yg berhijab cocok banget dah ini”. 3 kata bahasa asing 19 kata bahasa Indonesia.

Data 16 “Finally udah sampe, barangnya bagus thanks a lot!!” (D16/CKL/Kt)

Campur kode ke luar menyerap bagian-bagian bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (Inggris) terdapat sisipan bagian bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada ujaran “Finally udah sampe, barangnya bagus thanks a lot!!”. 4 kata bahasa asing 5 kata bahasa Indonesia.

Data 17 “Yay udah sampe dan dapat warna grey, thank you bahannya bagus not bed” (D17/CKL/Kt)

Campur kode ke luar menyerap bagian-bagian bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (Inggris) terdapat sisipan bagian bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada ujaran “Yay udah sampe dan dapat warna grey, thank you bahannya bagus not bed”. 5 kata bahasa asing 8 kata bahasa Indonesia.

Data 18 “Terima kasih buat seller, terima kasih buat shopee, terima kasih buat abang kurir yang berjuang di jalan semangat terus” (D18/CKL/Kt)

Campur kode ke luar menyerap bagian-bagian bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (Inggris) terdapat sisipan bagian bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada ujaran “Terima kasih buat seller, terima kasih buat shopee, terima kasih buat abang kurir yang berjuang di jalan semangat terus”. 1 kata bahasa asing 18 kata bahasa Indonesia.

Data 19 “Alhamdulillah (هلل الحمد) (sudah sampai, barangnya sesuai pesanan, warna soft gitu, pengirimannya juga cepat, packingnya aman)” (D19/CKL/Kt)

Campur kode ke luar menyerap bagian-bagian bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (Arab dan Inggris) terdapat sisipan bagian bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada ujaran “Alhamdulillah (هلل الحمد) (sudah sampai, barangnya sesuai pesanan, warna soft gitu, pengirimannya juga cepat, packingnya aman”. 3 kata bahasa asing 11 kata bahasa Indonesia.

Data 20 “Alhamdulillah (هلل الحمد) (udah diterima kondisi baik dan seller juga cepat responnya, terima kasih banyak ya)” (D20/CKL/Kt)

Campur kode ke luar menyerap bagian-bagian bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (Arab dan Inggris) terdapat sisipan bagian bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada ujaran “Alhamdulillah (هلل الحمد) (udah diterima kondisi baik dan seller juga cepat responnya, terima kasih banyak ya”. 2 kata bahasa asing 12 kata bahasa Indonesia.

Data 21 “lupa ngasih penilain, bagus bener sih maskernya udah setengahnya dipake, bagus gitu keliatannya kalo di pake enak ga pengap dan yang paling penting murce hihi tapi emg ada beberapa masker yg gampang putus tapi overall bagus sii menyesuaikan dengan harganya, thank you” (D21/CKL/Kt)

Campur kode ke luar menyerap bagian-bagian bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (Inggris) terdapat sisipan bagian bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada ujaran “lupa ngasih penilain, bagus bener sih maskernya udah setengahnya dipake, bagus gitu keliatannya kalo di pake enak ga pengap dan yang paling penting murce hihi tapi emg ada beberapa masker yg gampang putus tapi overall bagus sii menyesuaikan dengan harganya, thank you”. 3 kata bahasa asing 39 kata bahasa Indonesia.

Data 22 “Aku pesan snow black tapi yang nyampe snow blue, dan size 29 ngatung banget, hambar gk kepake” (D22/CKL/Kt) Sumber: Media Sosial Shopee n\*\*\*\*r, Pada tanggal 2 Juni 2021, pukul 10:28

Campur kode ke luar menyerap bagian-bagian bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (Inggris) terdapat sisipan bagian bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada ujaran “Aku pesan snow black tapi yang nyampe snow blue, dan size 29 ngatung banget, hambar gk kepake”. 5 kata bahasa asing 11 kata bahasa Indonesia.

Data 23 “Bagus sih bahannya juga adem dan tergolong muraah! Aku kira uk 32 muat ternyata kebesaran banget buat BB 60 kg TB 165 cm, mungkin next beli yang ukuran 30/31 an” (D23/CKL/Kt)

Campur kode ke luar menyerap bagian-bagian bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (Inggris) terdapat sisipan bagian bahasa Indonesia dalam wujud kata pada ujaran “Bagus sih bahannya juga adem dan tergolong muraah! Aku kira uk 32 muat ternyata kebesaran banget buat BB 60 kg TB 165 cm, mungkin next beli yang ukuran 30/31 an”. 1 kata bahasa asing 25 kata bahasa Indonesia.

Data 24 “Barangnya bagus, sesuai dgn harganya. Lumayan buat sehari hari next bisa repeat order lagi nih. Thanks ya respon penjual memuaskan” (D24/CKL/Kt)

Campur kode ke luar menyerap bagian-bagian bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (Inggris) terdapat sisipan bagian bahasa Indonesia dalam wujud kata dan frasa pada ujaran “Barangnya bagus, sesuai dgn harganya. Lumayan buat sehari hari next bisa repeat order lagi nih. Thanks ya respon penjual memuaskan”. 4 kata bahasa asing 16 kata bahasa Indonesia.

Data 25 “Alhamdulillah (هلل الحمد) (semoga berkah)” (D25/CKL/Kt)

Campur kode ke luar menyerap bagian-bagian bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (Arab) terdapat sisipan bagian bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada ujaran “ Alhamdulillah (هلل الحمد) (semoga berkah”. 1 kata bahasa asing 2 kata bahasa Indonesia.

Data 26 “Barang sudah diterima kondisi memuaskan, mantafs, pengiriman cepat, good” (D26/CKL/Kt)

Campur kode ke luar menyerap bagian-bagian bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (Inggris) terdapat sisipan bagian bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada ujaran “Barang sudah diterima kondisi memuaskan, mantafs, pengiriman cepat, good”. 1 kata bahasa asing 8 kata bahasa Indonesia.

Data 27 “Vestnya real pict bgt, untuk packaging lebih cepet dari pada yg aku piker, good job seller, btw vest nya oversize banget dong” (D27/CKL/Kt)

Campur kode ke luar menyerap bagian-bagian bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (Inggris) terdapat sisipan bagian bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada ujaran “Vestnya real pict bgt, untuk packaging lebih cepet dari pada yg aku piker, good job seller, btw vest nya oversize banget dong”. 7 kata bahasa asing 15 kata bahasa Indonesia.

Data 28 “Happy shopping kalau belanja disini, sangat memuaskan syekali teh best product cucokkk pokoknya”. (D28/CKL/Kt)

Campur kode ke luar menyerap bagian-bagian bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (Inggris) terdapat sisipan bagian bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada ujaran “Happy shopping kalau belanja disini, sangat memuaskan syekali teh best product cucokkk pokoknya”. 4 kata bahasa asing 9 kata bahasa Indonesia.

Data 29 “Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah produk real pict senang bgt waktu paket datang, buat kalian jgn ragu buat beli di toko ini insya Allah aman & barang cpt sampai, yang paling aku suka dari maskernya yaitu masker yg hijab headloop nya itu talinya bukan pakai karet, Luv pokoknya” (D29/CKL/Kt)

Campur kode ke luar menyerap bagian-bagian bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (Arab dan Inggris) terdapat sisipan bagian bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada ujaran “Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah produk real pict senang bgt 44 waktu paket datang, buat kalian jgn ragu buat beli di toko ini insya Allah aman & barang cpt sampai, yang paling aku suka dari maskernya yaitu masker yg hijab headloop nya itu talinya bukan pakai karet, Luv pokoknya”. 7 kata bahasa asing 37 kata bahasa Indonesia.

Data 30 “ Ready lagi dong ka warnanya aku suka” (D30/CKL/Kt)

Campur kode ke luar menyerap bagian-bagian bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (Inggris) terdapat sisipan bagian bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada

ujaran “ Ready lagi dong ka warnanya aku suka”. 1 kata bahasa asing 6 kata bahasa Indonesia.

Data 31 “Bahan nya bagus agak tipis sih sesuai harga, pengiriman nya lama bgt, owner nya ramah sih tapi saya agak kecewa karna pengiriman nya lama btw thanks yaaa” (D31/CKL/Kt)

Campur kode ke luar menyerap bagian-bagian bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (Inggris) terdapat sisipan bagian bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada ujaran “Bahan nya bagus agak tipis sih sesuai harga, pengiriman nya lama bgt, owner nya ramah sih tapi saya agak kecewa karna pengiriman nya lama btw thanks yaaa”. 3 kata bahasa asing 24 kata bahasa Indonesia. 45

Data 32 “Barangnya sesuai pesanan sempat kehabisan stok matcha tpi ternyata gk perlu nunggu terlalu lama sih, lucu bgt modelnya kyk oversize gtu tpi tetap nyaman di pakai” (D32/CKL/Kt)

Campur kode ke luar menyerap bagian-bagian bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (Inggris) terdapat sisipan bagian bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada ujaran “Barangnya sesuai pesanan sempat kehabisan stok matcha tpi ternyata gk perlu nunggu terlalu lama sih, lucu bgt modelnya kyk oversize gtu tpi tetap nyaman di pakai”. 1 kata bahasa asing 25 kata bahasa Indonesia.

Data 33 “Sempet kehabisan dan selalu diusahain sama pihak lea store supaya barang tetap ada dan dikirim, dan pas unboxing ternyata lengkap yeayyy senang bgt terimakasih lea store” (D33/CKL/Kt)

Campur kode ke luar menyerap bagian-bagian bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (Inggris) terdapat sisipan bagian bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada ujaran “Sempet kehabisan dan selalu diusahain sama pihak lea store supaya barang tetap ada dan dikirim, dan pas unboxing ternyata lengkap yeayyy senang bgt terimakasih lea store”. 3 kata bahasa asing 23 kata bahasa Indonesia.

Data 34 “Waah ga nyesel si nunggu lumayan lama karna warna ini gabis jd nunggu ready tp ownernya baik banget konfirmasi dulu mau nunggu apa ganti warna tp aku milih nunggu karna bm banget warna matcha ini thank you so much bakal jadi langganan” (D34/CKL/Kt)

Campur kode ke luar menyerap bagian-bagian bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (Inggris) terdapat sisipan bagian bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada ujaran “Waah ga nyesel si nunggu lumayan lama karna warna ini gabis jd nunggu ready tp ownernya baik banget konfirmasi dulu mau nunggu apa ganti warna tp aku milih nunggu karna bm banget warna matcha ini thank you so much bakal jadi langganan”. 6 kata bahasa asing 36 kata bahasa Indonesia.

Data 35 “Barangnya sudah sampai, ya walaupun pengiriman barangnya lama dtg ya gpp si yg penting skrg sampe, bahannya sukaaa banget sesuai harga, real pict jugaa, btw makasih banyak, luv deh pokoknya dan gada kekurangan sih the best lahhh tengkeyuuu yaw” (D35/CKL/Kt)

Campur kode ke luar menyerap bagian-bagian bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (Inggris) terdapat sisipan bagian bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada ujaran “Barangnya sudah sampai, ya walaupun pengiriman barangnya lama dtg ya gpp si yg penting skrg sampe, bahannya sukaaa banget sesuai harga, real

pict jugaa, btw makasih banyak, luv deh pokoknya dan gada kekurangan sih the best lahhh tengkeyuuu yaw". 4 kata bahasa asing 35 kata bahasa Indonesia.

Data 36 "Alhamdulillah produk baik, nyaman dipake, warna sesuai ekspektasi harga murah tpi brg ga murahan thanks seller, btw, yu follow akun tiktok ku @bomat33, kita berteman disana" (D36/CKL/Kt)

Campur kode ke luar menyerap bagian-bagian bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (Arab dan Inggris) terdapat sisipan bagian bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada ujaran "Alhamdulillah produk baik, nyaman dipake, warna sesuai ekspektasi harga murah tpi brg ga murahan thanks seller, btw, yu follow akun tiktok ku @bomat33, kita berteman disana". 5 kata bahasa asing 21 kata bahasa Indonesia.

Data 37 "Terimakasih barang sudag sampai dengan selamat sampai tujuan, bagus banget baju nya adem bahan nya, cocok lah pokoknya kirain bakal nunggu lama taunya cuma sebentar btw terimakasih kak" (D37/CKL/Kt)

Campur kode ke luar menyerap bagian-bagian bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (Inggris) terdapat sisipan bagian bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada ujaran "Terimakasih barang sudag sampai dengan selamat sampai tujuan, bagus banget baju nya adem bahan nya, cocok lah pokoknya kirain bakal nunggu lama taunya cuma sebentar btw terimakasih kak". 1 kata bahasa asing 27 kata bahasa Indonesia.

Data 38 "Cpt bgtt pengemasan, checkout pagi, sorenya langsung dikirim dan besoknya sampe, bonus masker yg matcha sama baju pula, sayang ukurannya besar bgt buat aku yg biasa pake S" (D38/CKL/Kt)

Campur kode ke luar menyerap bagian-bagian bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (Inggris) terdapat sisipan bagian bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada ujaran "Cpt bgtt pengemasan, checkout pagi, sorenya langsung dikirim dan besoknya sampe, bonus masker yg matcha sama baju pula, sayang ukurannya besar bgt buat aku yg biasa pake S". 1 kata bahasa asing 27 kata bahasa Indonesia.

Data 39 "Sorry to say, agak kecewa karena ternyata bahannya sedikit panas dan agak tipis ya menurut aku, but its oke lah, thank you (" (D39/CKL/Kt)

Campur kode ke luar menyerap bagian-bagian bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (Inggris) terdapat sisipan bagian bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada ujaran "Sorry to say, agak kecewa karena ternyata bahannya sedikit panas dan agak tipis ya menurut aku, but its oke lah, thank you". 8 kata bahasa asing 14 kata bahasa Indonesia.

Data 40 "Gemesh bgt lengannya, jahitannya rapih cuma di bagian kancingnya ada yg copot mungkin karena kurang erat but overall its fine, Thank you so much" (D40/CKL/Kt)

Campur kode ke luar menyerap bagian-bagian bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (Inggris) terdapat sisipan bagian bahasa Indonesia dalam wujud kalimat pada ujaran "Gemesh bgt lengannya, jahitannya rapih cuma di bagian kancingnya ada yg copot mungkin karena kurang erat but overall its fine, Thank you so much". 8 kata bahasa asing 16 kata bahasa Indonesia.

### 3. Campur Kode Campuran

Data 46 “Punten, video yg aku upload di skip aja ya manteman, just for fun” (D46/CKC/Kt)

Campur kode campuran menyerap bagian-bagian bahasa asli (daerah) dan bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa daerah (Jawa) dan bahasa (Inggris) telah menyisipkan bahasa Indonesia dalam wujud kata dan klausa pada ujaran “Punten, video yg aku upload di skip aja ya manteman, just for fun”. 1 bahasa daerah 5 bahasa asing dan 7 bahasa Indonesia.

Data 47 “Bagusss banget, maskernya good, lucu, bajunya bagus, aja tuku salah ing kene” (D47/CKC/Kt)

Campur kode campuran menyerap bagian-bagian bahasa asli (daerah) dan bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa daerah (Jawa) dan bahasa (Inggris) telah menyisipkan bahasa Indonesia dalam wujud kata dan frasa pada ujaran “Bagusss banget, maskernya good, lucu, bajunya bagus, aja tuku salah ing kene”. 4 bahasa daerah 1 bahasa asing dan 7 bahasa Indonesia. 52

Data 48 “Alhamdulillah barang sudah sampai, semuanya sesuai dengan pesanan, warna dan bentuk aslinya bener2 sama dengan yang ada di gambar, bahanna oge lumayan sae” (D48/CKC/Kt)

Campur kode campuran menyerap bagian-bagian bahasa asli (daerah) dan bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa daerah (Sunda) dan bahasa (Arab) telah menyisipkan bahasa Indonesia dalam wujud kata dan klausa pada ujaran “Alhamdulillah barang sudah sampai, semuanya sesuai dengan pesanan, warna dan bentuk aslinya bener2 sama dengan yang ada di gambar, bahanna oge lumayan sae”. 4 bahasa daerah 1 bahasa asing dan 18 bahasa Indonesia.

Data 49 “Lumayan dapat banyak diskon. Berfungsi dengan baik walaupun tidak fast charging, ya iyalah regane murah” (D49/CKC/Kt)

Campur kode campuran menyerap bagian-bagian bahasa asli (daerah) dan bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa daerah (Jawa) dan bahasa (Inggris) telah menyisipkan bahasa Indonesia dalam wujud kata dan klausa pada ujaran “Lumayan dapat banyak diskon. Berfungsi dengan baik walaupun tidak fast charging, ya iyalah regane murah”. 1 bahasa daerah 2 bahasa asing dan 12 bahasa Indonesia

Data 50 “Alhamdulillah sudah sampai, bagus kecil simple gampang dibawa kemana2. Baru coba charger ke hp. Beli pas ada flash sale jd Cuma 35an, semoga aja awet ya ukhti sadayana” (D50/CKC/Kt)

Campur kode campuran menyerap bagian-bagian bahasa asli (daerah) dan bahasa asing. Terdapat fenomena bahasa campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa daerah (Sunda) dan bahasa (Arab dan Inggris) telah menyisipkan bahasa Indonesia dalam wujud kata dan klausa pada ujaran “Alhamdulillah sudah sampai, bagus kecil simple gampang dibawa kemana2. Baru coba charger ke hp. Beli pas ada flash sale jd Cuma 35an, semoga aja awet ya ukhti sadayana”. 2 bahasa daerah 4 bahasa asing dan 22 bahasa Indonesia.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis campur kode pada media sosial shopee yang telah di uraikan, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut: Jenis-jenis dari campur kode ada 3 yaitu:

1. Jenis campur kode ke dalam
2. Jenis campur kode ke luar
3. Jenis campur kode campuran

Sistematika analisis yang dilakukan berdasarkan komentar produk pada media sosial shopee yang terdiri dari 50 komentar produk yang ditemukan pada 5 campur kode ke dalam dengan seluruh kata 61, 40 campur kode ke luar dengan seluruh kata 840 , dan 5 campur kode campuran dengan seluruh kata 91.

#### REFERENCES

- Amri, Yusni Khairul dan Dian Marisha. 2019. Sosiolinguistik Analisis Interferensi Budaya pada Media Sosial. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari
- Amri, Yusni Khairul. 2019. "Alih Kode Dan Campur Kode Pada Media Sosial". Jurnal Prosiding Seminar Nasional PBSI
- Arifin, M. (2017). Pengaruh Kompensasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja (Studi terhadap Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2).
- Arifin, M. (2017). Penyalahgunaan Keadaan Sebagai Faktor Pembatas Kebebasan Berkontrak. *Jurnal Notarius*, 3(2), 61-75.
- Arifin, M. (2020). (HAKI) HKI Manajemen Pendidikan Masa Kini. Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen.
- Arifin, M. (2020). (buku) Manajemen Pembelajaran Pendidikan Jarak Jauh untuk Millenial. Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen.
- Arifin, M. (2018). Manajemen Pendidikan Masa Kini. Kumpulan Buku Dosen, 1(1).
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 2010. Sosiolinguistik Perkenalan Awal. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Devianty, Rina. 2017. "Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan". *Jurnal Tarbiyah*.
- Ekyati, R., & Arifin, M. (2018). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN BLENDED-LEARNING BERBASIS APLIKASI EDMODO DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS FKIP UMSU. Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen, 1(1).
- Eko putra. 2020. "Pengaruh Promosi Melalui Sosial Media Dan Review Produk Pada Marketplace Shopee Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Mahasiswa Stie Pasaman)". *Jurnal Apresiasi Ekonomi*
- Fauziah. 2020. "Strategi Komunikasi Bisnis Online Shop "Shopee" Dalam Meningkatkan Penjualan". *Jurnal Abiwara*
- Haryati, F., & Sari, A. W. (2018). Pengaruh Pembelajaran Dengan Pendekatan Open Ended Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kalkulus FKIP UMSU. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 10(1), 35-49.
- Manurung, I. D., & Tuss'adiyah, H. (2017). PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS PADA REMAJA USIA PRODUKTIF DI KECAMATAN BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Manurung, I. D., Hasibuan, S. H., & Yusriati, Y. (2021). Pelatihan Penyusunan Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) bagi Guru-Guru Madrasah Ibtidaiyah. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 36-42.
- Pranata Rendra Havid dan Umi Hartati. 2017. " (Interaksi Sosial Suku Sunda dengan Suku Jawa (Kajian Akulturasi dan Akomodasi di Desa Buko Poso, Kabupaten Mesuji)". *Jurnal Swarnadwipa*.

- Sayama Malabar, 2015. Sosiolinguistik. Gorontalo: Publishing
- Siti Rohmani, Amir dan Atika. 2013. "Analisis Alih Kode Dan Campur kode Pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuady". *Jurnal Penelitian Bahasa*
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dan R&d. Bandung: CV Alfabeta
- Sari, A. W. (2016). Pentingnya Ketrampilan Mendengar dalam Menciptakan Komunikasi yang Efektif. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Sari, A. W. (2021). THE EFFECTS OF APPLYING RECIPROCAL TEACHING METHOD TO THE STUDENTS' ACHIEVEMENT IN READING COMPREHENSION. *English Teaching and Linguistics Journal*, 2(2), 179-187.
- Sari, A. W. (2021). The Effect Of Object-Oriented Programming (Adobe-Flash) Based Multimedia Learning Methods On English For Tourism Courses. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 7(2).
- Siregar, A., & Manurung, I. D. (2021). Aplikasi M-Learning Pada Dongle Melalui Nilai-Nilai Islam. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 13(1), 40-53.
- Siregar, E. Y., & Manurung, I. D. (2020). The Effect Of Using Authentic Material As Media On The Students' Achievement In Listening. *English Teaching and Linguistics Journal*, 1(1), 5-15.
- Suwandi, Nengah. 2014. Sosiolinguistik. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Winarti, W., Febriyana, M., & Rahayu, E. (2020). Implementasi Media Pembelajaran Audiovisual Dan Nonaudiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Dongeng. *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 61-67.
- Yetri, Rahayu, Wulandari. 2017. "Bahasa Pedagang Ikan Di Pasar Panaroma Bengkulu (Kajian Sosiolinguistik)". *Jurnal Korpus*